

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan temuan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Pekanbaru dikategorikan sangat baik dengan presentase terletak pada rentang 81%-100%, tepatnya 82.68%.
2. Dampak Positif dan Negatif Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Dampak positif *full day school* khususnya kegiatan keagamaan akan berbeda dengan yang tidak pernah ikut, secara pemikiran akan jauh lebih bagus yang sering melakukan kegiatan keagamaan. Itu di sebabkan *pertama*, hati dan fikiran selalu diberi nilai-nilai yang positif, sehingga secara pemikiran juga akan lebih baik. *Kedua*, lingkungan sosial siswa, karena siswa yang mengikuti *full day school* secara tingkah laku yang sopan baik secara perkataan atau perbuatan, karena kedekatan mereka terhadap Allah SWT. Dampak negatif dari pelaksanaan *full day school* untuk pembentukan karakter religious siswa antara lain: *Pertama*, siswa kurang komunikatif dalam lingkungan sosial. *Kedua*, siswa sering merasa mengantuk dalam KBM (Kegiatan Belajar

Mengajar, karena kegiatan *full day school* yang padat. *Ketiga*, siswa merasa jenuh karena berada di sekolah lebih lama.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil panneliti yang disimpulkan diatas maka penulis dapat memberikan rekomendasi kepada sebagai berikut :

1. Kepada pihak Kepala SMP Muhammadiyah 02 Pekanbaru agar bisa mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas sistem dan progam kegiatan pembelajaran yang ada. Terurtama dalam bidang keagamaan.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar dapat meningkatkan kemampuan (wawasan, keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap) untuk melaksanakan tugas akademik dan moral khususnya membentuk karakter religius didalam diri siswa.
3. Kepada orang tua siswa dan massyarakat untuk dapat bekerja sama dengan guru dalam rangka membentuk karakter religius siswa
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan apabila terdapat judul yang hampir sama hendaknya subjek yang diteliti adalah Guru. Karena disini penulis menjadikan siswa sebagai subjek penelitian.